

Economic Update – Investasi Industri Alat Kesehatan Meningkat IDR4,7 triliun periode 2016 - 2017

Investasi pada industri kesehatan tahun 2017 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya menjadi IDR4,7 triliun. Peningkatan investasi pada industri alat kesehatan dilakukan oleh berbagai perusahaan lokal, campuran maupun asing investasi berupa pembangunan pabrik baru dan peningkatan kapasitas pabrik yang sudah ada. Investasi pabrik baru antara lain pabrik sten jantung di Tangerang senilai IDR91,5 miliar dan benang bedah di Cikarang dengan nilai investasi sebesar USD1,2 juta. Peningkatan investasi pada industri ini salah satunya didasari oleh adalah persyaratan penggunaan produk lokal dan Inpres No.6/2016 yang berisi perintah kepada 12 kementerian dan lembaga untuk fokus mengelola industri alat kesehatan.

Kemenkes mengarahkan investasi pada industri alat kesehatan untuk menghasilkan produk menengah ke atas. Hal ini bertujuan meningkatkan ketersediaan produk alat kesehatan lokal premium yang saat ini masih didominasi oleh impor. Sebanyak 90% dari total produk kesehatan premium masih berasal dari impor. Kemenkes juga terus mendorong harmonisasi industri dengan lembaga penelitian. Keberadaan lembaga riset dan pendidikan tinggi di Indonesia diharapkan bertambah banyak untuk menjadi sumber riset-riset inovatif baru di bidang kesehatan. Alat kesehatan yang berbasis riset membutuhkan tahap uji klinik dalam memenuhi persyaratan keamanan, mutu dan manfaat. Untuk memfasilitasi uji klinik Kemenkes menerbitkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No.63 Tahun 2017 tentang Cara Uji Klinik alat Kesehatan yang Baik. Dengan adanya permenkes tersebut diharapkan kendala yang terkait dengan uji klinik alat kesehatan dapat teratasi.

Pemerintah memberikan kelonggaran terkait porsi kepemilikan perusahaan dalam upaya menarik investor asing yang memiliki teknologi tinggi. Untuk alat kesehatan teknologi tinggi dan bahan baku obat porsi kepemilikannya bisa sampai 100%. Pada tahun 2018 sebanyak 27 perusahaan baru bergabung di industri alat kesehatan, sehingga total pelaku industri menjadi 242 pabrikan dengan jenis alat kesehatan yang diproduksi sebanyak 294 jenis. Anggaran Kementerian Kesehatan untuk pembelian alat kesehatan tahun 2018 juga meningkat sebesar 50% dari tahun sebelumnya menjadi sebesar IDR18 triliun, dengan pasar pertumbuhan alat kesehatan nasional hingga 12% per tahun.

Kebutuhan alat kesehatan meningkat seiring dengan peningkatan kebutuhan pelayanan kesehatan, terutama dalam memenuhi program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Asosiasi Produsen Alat Kesehatan Indonesia (Aspaki) juga menilai industri alat kesehatan Indonesia masih berpotensi menarik investasi baru. Kedepannya Indonesia ditargetkan mampu menghasilkan alat kesehatan berbasis riset dan menjadi sebagai salah satu produsen alat kesehatan berbasis riset. (fy)

Key Indicators

Market Perception	19-Mar-18	1 Week ago	2017
Indonesia CDS 5Y	90.23	86.99	85.25
Indonesia CDS10Y	157.03	153.64	153.94
VIX Index	19.02	15.78	11.04

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	13,764	↓	0.09%	2.16%
EUR/USD	1.2335	↑	0.37%	16.95%
GBP/USD	1.4024	↑	0.59%	13.98%
USD/JPY	106.10	↓	0.08%	-9.17%
AUD/USD	0.7718	↑	0.06%	6.76%
USD/SGD	1.3169	↑	-0.06%	-8.80%
USD/HKD	7.842	-	0.00%	1.14%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	3.9	-	0.00	3.63
JIBOR - 3M	5.3	-	0.00	-16.86
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-6.39
LIBOR 3M	2.2	-	0.00	50.75
LIBOR 6M	2.4	↓	-1.00	52.66

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	4.25%	Fed Rate-US	1.50%
JIBOR USD	1.82%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.66%	US Treasury 10Y	2.86%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Existing Home Sales	5.43m	5.38m	22-Mar
US	FOMC Rate Decision	1.75%	1.50%	23-Mar

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	66.1/bbl	↓	-0.24%	16.24%
Gold (Composite)	1,316.9/Oz	↑	0.19%	14.28%
Coal (Newcastle)	96.8/ton	↓	-0.41%	2.16%
Nickel (LME)	13,480.0/ton	↓	-1.06%	34.53%
Copper (LME)	6,854.0/ton	↓	-0.49%	23.82%
CPO (Malaysia FOB)	621.1/ton	↓	-0.28%	-12.88%
Tin (LME)	20,775.0/ton	↓	-1.07%	-1.66%
Rubber (TOCOM)	1.7/kg	↓	-0.74%	-23.94%
Cocoa (ICE US)	2,445.0/ton	↓	-3.05%	15.00%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	6.14	-0.70	23.20
FR0059	May-27	7.00	6.69	-1.20	39.90
FR0074	Aug-32	7.50	7.21	0.90	31.50
FR0072	May-36	8.25	7.35	-0.20	24.20

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.93	1.40	58.30
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.93	1.60	61.90

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 1Q18 tidak akan lebih tinggi dibandingkan periode sama tahun lalu yang sebesar 5,01% (yoy). (Investor Daily, 20 Maret 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah menjelang pertemuan The Fed yang diperkirakan akan menaikkan fed fund rate sebesar 25 bps. Indeks Dow Jones melemah pada akhir perdagangan pekan kemarin sebesar 1,3% ke posisi 24.610,9 (-0,4% Ytd) dan S&P500 melemah 1,4 % ke level 2.712,9 (+1,5% ytd). Pasar saham Eropa ditutup melemah dimana FT100 Inggris melemah sebesar 1,7% dan DAX Jerman melemah sebesar 1,4%. Pasar saham Asia turut ditutup melemah. Indeks Nikkei Jepang melemah sebesar 0,9% sedangkan Strait Times Singapura melemah 0,4%.

IHSG ditutup melemah pada akhir perdagangan kemarin. IHSG (3/19) ditutup melemah sebesar 0,2% menjadi 6.289,6 (-1% ytd). Pelemahan IHSG imbas dari *wait and see* terhadap keputusan The Fed. Saham-saham yang mempengaruhi pelemahan IHSG antara lain HM Sampoerna (-2,1%) ke posisi 4.270, Astra International (-2,4%) ke posisi 7.275 dan Duta Pertiwi (-18.5%) ke posisi 4.400. Investor asing mencatatkan aksi jual sebesar IDR1,1 triliun dan terjadi *net outflow* sebesar IDR18,4 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun melemah 0,4 bps ke posisi 6,73%. Sepanjang tahun 2018 data kepemilikan asing terjadi *net inflow* sebesar IDR1,8 triliun.

Nilai tukar Rupiah melemah pada akhir perdagangan kemarin. Rupiah melemah sebesar 0,1% ke posisi IDR 13.764 (depresiasi 0,14% mtd atau depresiasi 1,4% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 13.759 – 13.779. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.272-6.314** dan Rupiah terhadap USD diprediksi masih melemah pada interval IDR **13.748-13.787**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13764	13725	13748	13787	13795	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.2335	1.2327	1.2337	1.2354	1.2361	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Buy	1.4025	1.4009	1.4028	1.4056	1.4065	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Buy	0.9510	0.9492	0.9501	0.9523	0.9536	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Sell	106.10	105.81	106.01	106.33	106.45	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Sell	1.3168	1.3133	1.3143	1.3170	1.3187	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Buy	0.7719	0.7685	0.7701	0.7728	0.7739	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Buy	6289	6254	6272	6314	6338	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Buy	62.06	61.89	61.97	62.11	62.17	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Buy	1317	1314	1316	1318	1327	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal

News Highlights

- **Pelemahan rupiah terhadap dolar AS dapat menurunkan daya saing industri tekstil dan produk tekstil (TPT) di pasar ekspor dan domestik.** Saat ini mayoritas perusahaan TPT lokal masih mengandalkan bahan baku impor seperti kapas, benang, hingga kain. Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) menilai depresiasi rupiah membuat biaya produksi menjadi lebih tinggi. Kondisi ini mendorong pelaku usaha untuk menaikkan harga jualnya di pasaran. Jika hal tersebut direalisasikan, daya saing produk tekstil lokal terus tergerus. (Investor Daily, 20 Maret 2018)
- **Industri kosmetik nasional mencatatkan kenaikan pertumbuhan sebesar 20% atau empat kali lipat dari pertumbuhan ekonomi nasional pada 2017.** Kenaikan tersebut didorong oleh besarnya permintaan dari pasar domestik dan ekspor seiring tren masyarakat yang mulai memperhatikan produk perawatan tubuh sebagai kebutuhan utama. Kementerian Perindustrian telah menempatkan industri kosmetik sebagai sektor andalan sebagaimana tertuang dalam Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) tahun 2015-2035. (Investor Daily, 20 Maret 2018)
- **PT Indocement Tunggal Prakasa mulai mengambangkan varian produk kedua melalui brand Rajawali.** Langkah ini dilakukan untuk mempertahankan pendapatan di tengah persaingan bisnis semen yang ketat karena pangsa pasar yang berlebih (*oversupply*). Volume penjualan semen Rajawali masih kecil, yakni di kisaran 2% dari total volume produksi Indocement. Saat ini total kapasitas terpasang pabrik semen yang dimiliki Indocement hampir mencapai 25 juta ton per tahun. (Kontan, 20 Maret 2018)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri